

## BUPATI MELANTIK 38 ORANG PEJABAT FUNGSIONAL

" Pemeriksaan pengelolaan keungan dan pembangunan oleh auditor, sabu rajua harus bersih dari korupsi," tegas bupati Rih Heke.

Menia, Senin 21 September 2020

Melalui Keputusan Bupati Sabu Rajua tentang Pengangkatan pertama dan pengangkatan kembal dalam jabatan fungaional dokter, bidan, perawat, nutrisionis, asisten apoteker dan terapis gigi dan mulut , serta pengangkatan dalam jabatan fungsional auditor melalui penyesuaian/inpasing dilingkungan pemerintah kabupaten sabu rajua,memutuskan dan menetapkan serta mengangkat pegawai negeri sipil ke dalam jabatan fungsional, yakni:

1. Farida Meriance Lalang,A.Md.F, Asisten Apoteker Pelaksana;
2. Widiyanti Nona Lely, A.Md.Kep, Perawat terampil;
- 3.Meliyani Mangngi Wadoe, A.Md.Kep, Perawat Terampil;
4. Ester nehemia Biredoko, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
5. Agustinus Rame Hau. A.Md.Kes, Terapis Gigi dan mulut;
- 6.Rita Erna, A.Md.KG, Terapis Gigi dan Mulut;
- 7.Corenelis Rolis Alviana Ba, A.Md.Kes, Terapis Gigi dan mulut;
8. Delfiance Nitison Kaseh, A.Md.Kes, Terapis Gigi dan mulut;
- 9.Julean Margaretha Fallo, A.Md.Kes, Terapis Gigi dan mulut;
- 10.Rosalin Bu,u, A.Md, KG, Terapis Gigi dan mulut;
11. Selvi tea Pada, A.Md,Far, Asisten Apoteker Pelaksana;
- 12.Julied Ratuanik, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
- 13.Kornelis, A.Md, Keb.Bidan Terampil;
- 14.Fransisca Birgita Goa, A.Md Kep, Bidan Terampil;
15. Kristina Mariance Nguru, A.Md,Keb,Bidan terampil;
- 16.Welhelmina Oriansi Moru, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
17. Mega Ruthini Moru, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
18. Herlovina Wadu, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
19. Dorkas Kale, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
20. Selviany Lapenangga, A.Md, Bidan Terampil;
21. Irma Noviasari, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
22. Ayu efanda Anggreni Lilo, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
23. Merlin S.Kadja Pau, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
24. Ermenilda F. L. Ngeteseka,A.Md.Keb, Bidan Terampil;
- 25.Dewi Yeni Sarabity, A.Md.Keb, Bidan Terampil;
26. dr. Ade Kurniawan, Dokter Pertama;
- 27.Risky Greace Zances Djula, A.Md.GZ, Nutrisionis Pelaksana;

28. Ameliana P. S. Babo, A.Md.GZ, Nutrisi Pelaksana;
29. Adeleida F. Here Wila, A.Md.Kep, Perawat Terampil;
30. Khaterina Hurin, A.Md.Kep, Perawat Terampil;
31. Ridwan Nikmat Aminullah, A.Md.Kep, Perawat Terampil;
32. Yulipus K. Boimau, S.Kep.Ns, Perawat Ahli Pertama;
33. Herberd J.P. Asamoy, S.Kep.Ns, Perawat ahli Pertama;
34. Lodia Tini Buli, A.Md.Kep, Perawat Mahir;
35. Meilyana Sovidla Bessie, A.Md.KG, Terapis Gigi dan mulut Terampil;
36. Ricard Janel Dethan, A.Md.KG, Terapis Gigi dan Mulut Terampil;
37. Jones Selvianer Betty, S.AB, Auditor Pertama; dan,
38. Amelia Febriana Rohi Riwu, S.K.M Auditor Pertama.



Dalam sambutannya bupati mengungkapkan, pelantikan dan pengambilan sumpah janji jabatan fungsional, kesehatan dan auditor merupakan wujud tindak lanjut atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS, serta Peraturan BKN Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Administrator, Jabatan pengawas, Jabatan Fungsional dan Jabatan Pimpinan Tinggi yang mengharuskan adanya pelantikan Pejabat Struktural maupun Fungsional pada saat diangkat dalam jabatan. Menurut Bupati tujuan dilaksanakan pelantikan dan sumpah/janji dalam rangka memenuhi kebutuhan organisasi.

Hari ini kita melantik 1 orang jabatan fungsional dokter, 8 orang jabatan fungsional perawat, 2 orang jabatan fungsional nutrisisionis, 15 orang fungsional bidan, 2 orang fungsional asisten apoteker, 8 fungsional terapis gigi dan mulut serta 2 orang dalam jabatan fungsional auditor. Bupati juga menambahkan, bahwa, letak perbedaan mendasar antara jabatan struktural dengan jabatan fungsional yaitu pada fokus orientasinya.

Jabatan struktural berorientasi kepada kepemimpinan dan manajerial, dan jabatan fungsional fokusnya adalah keahlian dan/atau keterampilan spesialisistik serta mandiri. Jabatan struktural membutuhkan bantuan banyak orang sehingga di perlukan keterampilan manajerial. Sedangkan jabatan fungsional tidak butuh orang banyak karena keahlian dan keterampilannya dia dapat bekerja secara mandiri dengan target output tertentu.



Lebih jauh, Rih Heke berharap agar para pejabat yang baru dilantik dapat bekerja sungguh - sungguh secara profesional dengan keterampilan yang dimiliki. Khusus untuk fungsional auditor, pemerintah saat ini sedang gencar melakukan pemberantasan korupsi karena itu dukungan dari Auditor yang ada, sehubungan dengan tingginya angka kebocoran keuangan negara dan daerah sebagian besarnya di sebabkan oleh faktor lemahnya pengawasan internal karena kurangnya jumlah tenaga auditor yang memiliki kapabilitas. Karena itu, jelasnya, perlu komitmen yang kuat dan ketegasan dalam melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan dan

pembangunan. "saya yakin saudara-saudari bisa melakukan yang terbaik bagi kabupaten sabu raijua, dalam hal melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan dan pembangunan sehingga pemerintahan sabu raijua haruslah bersih " tukas bupati, yang didampingi Asisten III, Marten F.Robe, dan Plt.Asisten I, Markus Lodo, yang juga Kepala BKD PP, serta para Rohaniwan pendamping, yakni, Pdt.Daniel Hendrik,S.Th,M.Si; Pater Frans Lakner, dan Imam Mesjid An Nur Seba, Haji Muhammad Yasin Alboneh, yang juga adalah Ketua MUI Kabupaten Sabu Raijua. Acara pelantikan berlangsung di ruang satgas covid-19, lantai II kantor bupati sabu raijua, Menia.